

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan merupakan salah satu bagian dari seni rupa yang sudah ada sejak zaman prasejarah. Produk kerajinan merupakan komunitas semua kalangan dan tidak dibatasi oleh usia dan jenis kelamin. Kerajinan (kriya) merupakan bagian dari seni rupa terapan yang merupakan warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan dan juga dari tematik produknya. (Anas 2015:8)

Souvenir adalah benda yang identik dengan suatu event atau suatu daerah tertentu pada umumnya berbentuk ringkas, mungil serta mempunyai nilai estetis yang dapat dibawa pulang oleh wisatawan sebagai kenang-kenangan bagi perjalanannya. Dalam Bahasa Indonesia “souvenir” sering disebut dengan “cendera mata”, “oleh-oleh”, atau “buah tangan”. (<http://priangansari.co.id/>)

Ulos adalah salah satu hasil kerajinan yang berasal dari Sumatera Utara. Ulos merupakan kain adat batak yang digunakan dalam upacara perkawinan, kematian, mendirikan rumah, kesenian, dan sebagainya. Kain ulos terbuat dari benang kapas atau rami dengan berbagai macam corak, desai dan warna (hitam, putih dan merah) yang mempunyai makna tertentu serta mampu menggambarkan identitas dari suku batak itu sendiri. Mulanya ulos dikenal di dalam bentuk selendang atau sarung saja, kerap digunakan pada perhelatan resmi atau upacara

adat Batak, tetapi kini banyak dijumpai di dalam bentuk produk *souvenir*, sarung bantal, ikat pinggang, tas, pakaian, alas meja dan dasi.(Harapan 2016:190)

Di Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Tembung terdapat sebuah usaha kerajinan *souvenir* bernama Langgam Batik & *Souvenir* yang memproduksi kerajinan berbahan dasar kain ulos. Kerajinan ini dibuat oleh Rafika Johani yang beralamat Jl. Pengabdian Gg. Musa Pulungan Bandar Setia, Tembung. Rafika mengubah sisa-sisa kain perca ulos menjadi *souvenir* yang memiliki nilai fungsional, keindahan dan nilai ekonomi.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa kain ulos pada saat membuat kerajinan seperti tas, tempat pensil, dompet, baju memiliki sisa-sisa kain perca yang tidak terpakai. Langgam *Souvenir* yang dirilis Rafika memanfaatkan limbah kain perca ulos untuk dijadikan berbagai macam produk *souvenir* khas Sumatera Utara seperti gantungan kunci, dompet, tas, topi, kalung, dan lain-lain. Produk *souvenir* tersebut dibuat dari kain perca ulos.

Langgam Batik & *Souvenir* memproduksi berbagai macam bentuk benda *souvenir* berbahan dasar ulos seperti gantungan kunci, tas, kotak pensil, dompet, baju dan topi. Kain perca ulos mudah dibuat menjadi bermacam-macam benda kerajinan.

Kain perca adalah jenis kain yang merupakan sisa atau limbah pembuatan pakaian atau barang tekstil lainnya dalam bentuk potongan kain kecil. Kain perca tidak bisa digunakan kembali dalam bentuk aslinya melainkan harus melalui serangkaian proses pembuatan ulang menjadi barang baru yang bermanfaat. ditangan mereka yang kreatif kain perca sangat bermanfaat digunakan sebagai

bahan utama untuk membuat berbagai macam produk *souvenir* gantungan kunci, tas, selimut, dompet, gordena, bahkan lukisan. Kreativitas dalam mengolah kain perca ini merupakan modal yang baik dalam memulai bisnis. Akan tetapi, keadaan pemasaran kerajinan *souvenir* dari kain perca ulos ini masih harus ditingkatkan.

Salah satu fakta yang sangat penting pada produk *souvenir* kain perca ulos adalah prinsip-prinsip kerajinan. Dalam membuat produk *souvenir* berbahan dasar kain perca ulos hal yang harus diperhatikan adalah prinsip-prinsip kerajinan karena jika tidak sesuai pada produk *souvenir* akan mempengaruhi harga jual produk yang dipasarkan. Peneliti meninjau langsung ke lapangan pada awal bulan Agustus 2019 dengan melihat proses pengerjaan secara langsung yang dipakai dalam *souvenir* memiliki permasalahan penerapan prinsip-prinsip kerajinan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas produk *souvenir* di Langgam Batik & *Souvenir* dimaksudkan untuk meneliti penerapan prinsip-prinsip kerajinan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang kerajinan pada produk *souvenir* oleh pengrajin Langgam Batik & *Souvenir*, dengan judul **“Analisis *Souvenir* di Langgam Batik & *Souvenir* Berbahan Kain Perca Ulos Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Kerajinan Tembung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan prinsip-prinsip kerajinan yang digunakan pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos.
2. Bentuk dan keamanan pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos
3. Fungsi dan keindahan pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos
4. Teknik dan ukuran pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos
5. Kurangnya Variasi jenis pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain ulos.
6. Unsur pendukung produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos.
7. Produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos tidak memiliki kemasan sehingga menyebabkan *souvenir* mudah kotor dan rusak.
8. Penggunaan bahan dasar untuk produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pembatasan masalah penelitian adalah bagaimana penerapan prinsip-prinsip kerajinan pada kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip kerajinan pada produk kerajinan *souvenir* berbahan kain perca ulos?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip kerajinan pada *souvenir* berbahan kain perca ulos.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam karya kerajinan dan menambah wawasan mengenai karya kerajinan dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengelolah limbah limbah kecil seperti kain perca ulos menjadi suatu karya seni yang dinilai estetis dan dinilai jual tinggi
 - b. Sebagai bahan perbandingan untuk lebih menghasilkan bentuk –bentuk karya seni yang lebih berkualitas dan untuk bahan pengetahuan peneliti dalam penyusunan penelitian ilmiah
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dan dapat menjadi bahan referensi dalam setiap usaha kerajinan.
 - b. Bagi Pengrajin

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pembaharuan dalam produk-produk selanjutnya.
 - c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan dalam menyusun penelitian ilmiah dan sebagai bahan referensi bagi kepustakaan jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.